

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

- Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Karangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014**
Galia Wardha Alvita 1
- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara**
Sri Puji Lestari, Noor Faidah 9
- Keadaan Kardiomegali Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif**
Andy Sofyan Prasetyo 19
- Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan *Antenatal Care* Di Puskesmas Nalumsari Jepara**
Sri Hartini 23
- Hubungan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum**
Renny Wulan Aprilyasari 29
- Studi Diskriptif Gangguan Fungsi Tidur Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD RAA Soewondo Pati**
Nurulistyawan Tri Purnanto 37
- Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6–12 Bulan Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014**
Sri Wahyuningsih, Anis Khiyaroh 41
- Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD Di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus**
Eko Prasetyo 49
- Pengaruh Pemberian Dosis Serbuk Biji Pepaya (*Carica Papaya*) Terhadap Kematian Larva *Culex Quinquefasciatus***
Risna Endah Budiati, Rusdiyono 61
- Pengaruh Jus Mengkudu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Unit Rehabilitasi Sosial Margo Mukti Rembang**
Annik Megawati, Feri Debi Hidayat 75

Vol. 2, No. 3
Maret, 2015

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi ketiga volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2015 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Hubungan Dukungan Sosial Dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Desa Karangmulyo Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati Tahun 2014	1
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakberhasilan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Cepogo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara	9
Keadaan Kardiomegali Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif	19
Studi Deskriptif Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan <i>Antenatal Care</i> Di Puskesmas Nalumsari Jepara	23
Hubungan Lama Menderita DM Dengan Perilaku Perawatan Kaki Secara Mandiri Untuk Mencegah Ulkus Diabetikum	29
Studi Diskriptif Gangguan Fungsi Tidur Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD RAA Soewondo Pati	37
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pola Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Posyandu Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Tahun 2014	41
Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kepatuhan Dalam Menggunakan APD Di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus	49
Pengaruh Pemberian Dosis Serbuk Biji Pepaya (<i>Carica Papaya</i>) Terhadap Kematian <i>Larva Culex Quinquefasciatus</i>	61
Pengaruh Jus Mengkudu Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Unit Rehabilitasi Sosial Margo Mukti Rembang	75
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	91

PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERSEDIAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) TERHADAP KEPATUHAN DALAM MENGGUNAKAN APD DI UNIT COATING PT. PURA BARUTAMA KUDUS

Eko Prasetyo¹

¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus

prasetyo.kesmas@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) termasuk faktor lingkungan karena APD merupakan salah satu alat untuk melindungi diri para pekerja guna mengurangi resiko kecelakaan kerja. Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan terhadap 20 pekerja dibagian Produksi Unit Coating PT. Pura Barutama berkaitan dengan kepatuhan menggunakan APD didapatkan hasil observasi lapangan tersebut ditemukan 17 (85%) pekerja tidak menggunakan APD saat bekerja dan 3 (15%) orang menggunakan APD saat bekerja. Desain tersebut menggunakan rancangan survey *Regresi Logistik* untuk mempelajari dinamika pengaruh antara faktor-faktor resiko (pengetahuan, sikap, *Reward* dan *Punishment* dan ketersediaan APD) dengan efek (Kepatuhan menggunakan APD) dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*), sampel yang digunakan sebanyak 65 pekerja bagian produksi. Hasil uji statistik dengan uji *Regresi Logistik* pengaruh antara variable pengetahuan dengan kepatuhan menggunakan APD didapatkan $p\text{-value} = 0,000$; sikap dengan kepatuhan menggunakan APD didapatkan $p\text{-value} = 0,000$; *reward* dan *punishment* dengan kepatuhan menggunakan APD didapatkan $p\text{-value} = 0,014$; dan ketersediaan APD dengan kepatuhan menggunakan APD didapatkan $p\text{-value} = 0,009$. Ada pengaruh antara variabel independen yaitu pengetahuan, sikap, serta ketersediaan APD dengan variabel dependent yaitu kepatuhan menggunakan APD pada pekerja di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus.

Kata Kunci : APD, Kepatuhan menggunakan APD, Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan APD.

ABSTRACT

Use of Personal Protective Equipment (PPE) including environmental factors because APD is one tool to protect the workers themselves in order to reduce the risk of workplace accidents. Based on the first survey that the writer doing to 20 workes in subdivision product in Coating Unit in PT. Pura Barutama Kudus about the discipline in using APD, this result of observation in the field get 17 (85%) workes didn't use APD in time to work and 3 (15%) workes using APD.

The design of the research is use project planning Regresi Logistic survey for study dynamic influence between the factors risk (knowledge, attitude, reward and punishment, and availability APD) with effect (discipline using APD) with approach way observation or collecting data in one time (point time approach), the sample that use is about 65 workes in subdivision product.

The result of statistic test with Regresi Logistic Test, the influence between knowledge variabel with discipline using APD get $p\text{-value} = 0,000$; attitude with discipline using APD get $p\text{-value} = 0,000$; and availability APD with discipline using APD get $p\text{-value} =$

0,009. There is influence between independent variable is knowledge, attitude, reward and punishment, and also availability APD with dependent variable is discipline using APD ti workes in subdivision product in Coating unit in PT. Pura Barutama Kudus.

Keywords: *Personal Protective Equipment (PPE), Discipline PPE, Knowledge, Attitude, Avalibility APD.*

PENDAHULUAN

Secara umum Badan Pendidikan Nasional (2007), Kemajuan pengetahuan dan teknologi yang senantiasa terjadi tidak hanya dialami oleh Negara industri tapi juga oleh Negara berkembang, lebih-lebih dalam era globalisasi sekarang ini. Menurut *International Labour Organization (ILO)*, setiap tahun terjadi 1,1 juta kematian di dunia yang disebabkan oleh penyakit akibat kerja maupun kecelakaan akibat hubungan pekerjaan, setiap 300.000 kematian terjadi dan 250 juta kecelakaan dan sisanya adalah kematian karena penyakit akibat hubungan pekerjaan, dimana diperkirakan terjadi 160 juta penyakit akibat hubungan pekerjaan baru setiap tahunnya (dikutip dari Ruhyandi dan Evi Candra, 2008).

Menurut data Internasional Labor Organization (ILO), di Indonesia rata-rata per tahun terdapat 99.000 kasus kecelakaan kerja. Tingginya angka kecelakaan kerja merupakan petunjuk tentang lemah atau kurangnya perusahaan untuk melindungi pekerjanya dari bahaya, termasuk dalam hal penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Dari total jumlah itu, sekitar 70 persen berakibat fatal yaitu kematian dan cacat seumur hidup. Menurut Gerard, untuk mengurangi kecelakaan kerja harus meningkatkan pengetahuan dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kecelakaan kerja di Indonesia masih tergolong tinggi dan dari tahun ke tahun menunjukkan trend meningkat. Data Jamsostek Jawa Tengah menunjukkan total angka kecelakaan kerja periode 2010 mencapai 86.693 kasus dan untuk di Kudus sendiri pada tahun 2013 angka kecelakaan kerja sudah mencapai 566 kasus.

Di Pura Barutama pada tahun 2013 ditemukan jumlah angka kecelakaan kerja pada lingkungan kerja sebanyak 184 kasus, sedangkan untuk penyakit akibat kerja juga masih banyak kasus terutama pada penyakit saluran pernafasan sebanyak 1998 kasus, hal itu dilihat dari data kunjungan karyawan yang datang ke Balai Pengobatan PT. Pura Barutama dan kebanyakan mengeluh penyakit pernafasan.

Menurut Suardi (2005), Berdasarkan hasil pengamatan didapatkan bahwa penyebab banyaknya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang terjadi adalah salah satunya karena alat namun tidak menutup kemungkinan hal itu dikarenakan faktor manusia. Kurangnya kesadaran dalam penggunaan APD meskipun perusahaan telah menyediakan APD, dan adanya kelalaian yang dilakukan karyawan (lelah, mengantuk, dll) dalam bekerja. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi karena karyawan kurang memahami pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri. Dengan demikian walaupun penggunaan alat pelindung diri merupakan upaya terakhir, akan tetapi hal itu dapat membantu mengurangi angka kecelakaan kerja (dikutip dari Ruhyandi dan Evi Candra, 2008).

Soekidjo Notoadmodjo (2007), membuat batasan bahwa kecelakaan kerja merupakan kecelakaan yang terjadi ditempat kerja atau dikenal dengan istilah kecelakaan industri. Kecelakaan industri dapat diartikan sebagai suatu kejadian yang tidak terduga sebelumnya dan tidak dikehendaki yang dapat mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas. Jadi, Kecelakaan kerja merupakan kecelakaan seseorang atau kelompok dalam rangka melaksanakan kerja dilingkungan perusahaan, yang terjadi secara tiba-tiba, tidak diduga sebelumnya, dan tidak diharapkan terjadi, menimbulkan kerugian ringan sampai yang paling berat, bahkan bisa menghentikan kegiatan pabrik secara total. Oleh sebab itu, dalam upaya pengendalian hal yang harus dilakukan adalah memulai dari hal yang terbesar terlebih dahulu, jika tidak dapat dilakukan maka dapat melakukan pengendaliannya dari tingkat yang paling mudah atau rendah.

Kesadaran akan penggunaan Alat Pelindung diri perlu ditanamkan pada setiap tenaga kerja, karena perasaan tidak nyaman (risih, panas, berat, terganggu) merupakan salah satu alasan mengapa pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD). Pembinaan terus menerus dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka tentang APD. Salah satu yang efektif adalah melalui pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan APD sehingga akan efektif dan benar dalam penggunaannya (dikutip dari Ruhyandi dan Evi Candra, 2008)

Perusahaan membuat peraturan-peraturan kerja, berbagai alat pelindung diri dikembangkan, dan prosedur kerja disusun, maka masalah selanjutnya yang timbul adalah bagaimana cara membuat pekerja patuh. Selanjutnya, upaya-upaya promosi kesehatan di tempat kerja mulai dikembangkan agar pekerja mematuhi peraturan-peraturan kerja, misalnya penggunaan alat pelindung diri ketika bekerja (Notoadmojo, 2007). Kepatuhan pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri terutama pada perusahaan yang *high risk*, memerlukan komitmen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) baik dari perusahaan, manajemen, maupun pekerja.

Menurut Riyadi (2007), Kepatuhan (*compliance*) merupakan salah satu bentuk perilaku yang dapat dipengaruhi Oleh faktor internal maupun eksternal. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menurut Geller 2000 dalam Riyadi, 2007 termasuk faktor lingkungan karena APD merupakan salah satu alat untuk melindungi diri para pekerja guna mengurangi resiko kecelakaan kerja. Jadi, kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri merupakan perilaku keselamatan spesifik terhadap objek lingkungan kerja. Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri memiliki peran yang penting dalam menciptakan keselamatan di tempat kerja. Berbagai contoh perilaku (tindakan) kurang aman yang sering ditemukan di tempat kerja pada dasarnya adalah perilaku tidak patuh terhadap prosedur kerja/operasi, seperti menjalankan mesin atau peralatan tanpa wewenang, mengabaikan peringatan dan keamanan, kesalahan kecepatan pada saat mengoperasikan mesin/ peralatan, tidak menggunakan alat pelindung diri dan memperbaiki peralatan yang sedang bergerak atau dalam keadaan hidup atau dengan kata lain tidak mengikuti prosedur kerja yang benar (dikutip dari Ruhyandi dan Evi Candra, 2008).

Pada penelitian ini peneliti telah melakukan survey awal terhadap 20 pekerja di Unit Coating PT. Pura Barutama dengan melakukan observasi lapangan berkaitan dengan penggunaan APD. Dari hasil observasi lapangan tersebut ditemukan 17 (85%) pekerja tidak menggunakan APD saat bekerja dan 3 (15%) orang menggunakan APD saat bekerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil judul penelitian tentang “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus”

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *observasional analitik* karena peneliti mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian dilakukan analisis dinamika pengaruh antara fenomena atau faktor resiko dengan faktor efek. Desain tersebut menggunakan rancangan survey *Regresi Logistik* untuk mempelajari dinamika pengaruh antara faktor-faktor resiko (pengetahuan, sikap, *Reward* dan *Punishment* dan ketersediaan APD) dengan efek (Kepatuhan menggunakan APD) dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*point time approach*) (Notoadmojo, 2010).

Karakteristik Responden

Umur

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di unit Coating PT. Pura BarutamaKudus

No	Umur Responden	Jumlah	%
1	< 20 tahun	1	1,5
2	20-30 tahun	21	32,2
3	31-40 tahun	11	17,0
4	41-50 tahun	24	37,0
5	>50 tahun	8	12,3
Total		65	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 41-50 tahun yaitu sebanyak 24 responden (37,0%) dan sebagian kecil responden berumur < 20 tahun yaitu sebanyak 1 responden (1,5%).

Pendidikan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan di unit Coating PT. Pura barutama Kudus

No	Pendidikan Responden	Jumlah	%
1	SD	5	7,7
2	SMP/MTS	11	17,0
3	SMA/SMK/STM	48	73,8
4	D3/Sarjana	1	1,5
Total		65	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK/STM yaitu sebanyak 48 responden (73,8%) dan sebagian kecil responden berpendidikan D3/Sarjana yaitu sebanyak 1 responden (1,5%).

Bagian / Tugas Kerja

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Bagian atau seksi di unit Coating PT. Pura barutama Kudus

No	Bagian/seksi Responden	Jumlah	%
1	Cutter	10	15,3
2	Packing	14	21,6
3	Finishing	6	9,3
4	Pelapisan Formula	20	30,8
5	Boiler	5	7,7
6	Bongkar Muat	10	15,3
Total		65	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada bagian/seksi pelapisan formula yaitu sebanyak 20 responden (30,8%) dan sebagian kecil responden berada pada bagian boiler yaitu sebanyak 5 responden (7,7%).

Lama Kerja

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Bekerja di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus

No	Lama Bekerja Responden	Jumlah	%
1	< 5 tahun	23	35,4
2	6-10 tahun	1	1,5
3	11-20 tahun	13	20,0
4	20-25 tahun	12	18,5
5	>25 tahun	16	24,6
Total		65	100,0

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden lama bekerja < 5 tahun yaitu sebanyak 23 responden (35,4%) dan sebagian kecil responden lama bekerja 6-10 tahun sebanyak 1 responden (1,5%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 34 responden (52,3%) dan sebagian kecil responden berpengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 31 responden (47,7%). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2007).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang kepatuhan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu sebanyak (52,3%) responden dan responden yang berpengetahuan kurang baik tentang kepatuhan dalam menggunakan APD sebanyak (47,7%) responden. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, umur, dan juga pengalaman.

Responden yang berpengetahuan baik dikarenakan responden aktif dalam mencari informasi diantaranya bertanya kepada manajer maupun petugas kesehatan yang ada di perusahaan tentang cara menggunakan APD yang baik, sedangkan responden yang berpengetahuan kurang baik dikarenakan responden masih belum mengetahui tentang APD, baik manfaatnya ataupun cara penggunaannya yang baik dan benar. Mereka hanya mendengar dari berbagai sumber yang belum tentu informasinya benar, sehingga responden tidak menjadi paham akan tetapi yang terjadi adalah membingungkan responden.

Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman dari berbagai sumber misalnya media massa, buku petunjuk, teman, pengawas di perusahaan maupun tenaga kesehatan yang tersedia di perusahaan. Seseorang yang mempunyai pendidikan tinggi diperkirakan dapat memahami informasi yang disampaikan. Jadi, pada umumnya semakin tinggi pendidikan formal yang diterima responden tentu semakin baik pemahaman responden dalam menerima sebuah informasi baru.

Pengetahuan merupakan resultan dari penginderaan terhadap suatu objek melalui dari indera penglihatan dan pendengaran yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku seseorang. Sehingga pengetahuan bisa didapatkan setiap saat dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus

No	Pengetahuan Responden	Jumlah	%
1	Baik	34	52,3
2	Kurang Baik	31	47,7
	Total	65	100,0

Sikap

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden bersikap baik yaitu 35 responden (53,8%) dan sebagian kecil responden bersikap kurang baik yaitu sebanyak 30 responden (46,2%). Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap ini tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Siap merupakan kesiapan untuk berinteraksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. (Notoadmodjo, 2007)

Hasil penelitian menualam menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai sikap baik dalam kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yaitu sebanyak (53,8%) responden dan responden yang bersikap kurang baik dalam kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sebanyak (46,2%) responden.

Responden dengan sikap yang baik dalam kepatuhan menggunakan APD karena responden diharapkan dapat patuh dalam menggunakan APD di semua lingkungan kerja kecuali kantor dan menyadari akan pentingnya penggunaan APD disegala situasi dan tempat. Sedangkan responden yang bersikap kurang baik dikarenakan responden beranggapan bahwa APD tidak penting dan tidak berguna bagi mereka. Responden hanya menganggap kalau APD hanya mengganggu ruang gerak mereka dan menyebabkan ketidaknyamanan.

Sikap mengandung tiga komponen diantaranya adalah : Komponen kognitif (komponen perceptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, persepsi atau pendapat, dan kepercayaan; Komponen Afektif (komponen emosional) yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap; Komponen Konatif (komponen perilaku) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak atau berperilaku terhadap objek sikap (Robbins, 2007).

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus

No	Sikap Responden	Jumlah	%
1	Baik	35	53,8
2	Kurang Baik	30	46,2
	Total	65	100,0

Ketersediaan APD

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai ketersediaan APD tidak tersedia sebanyak 35 responden (53,8%) dan sebagian kecil responden menilai ketersediaan APD tersedia sebanyak 30 responden (46,2%). Ketersediaan APD adalah menyiapkan alat yang akan digunakan saat bekerja oleh pihak perusahaan guna mencegah kecelakaan dan mengurangi tingkat keparahan yang akan terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan APD terhadap kepatuhan dalam menggunakan APD tidak tersedia yaitu sebanyak (53,8%) dan perusahaan menyediakan alat pelindung diri dalam rangka mendukung kepatuhan dalam menggunakan APD yaitu sebanyak (46,2%).

Ketersediaan APD merupakan faktor pendukung dalam kepatuhan menggunakan APD untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan resiko kerja yang terjadi di perusahaan, jika perusahaan tidak menyediakan APD berarti perusahaan telah membahayakan pekerjaannya dari resiko kecelekaan dan penyakit yang akan timbul dilingkungan kerja. Oleh sebab itu perusahaan diberlakukan aturan untuk menyediakan alat pelindung diri sesuai dengan pekerjaan masing-masing karena pekerja merupakan asset perusahaan yang sangat penting, jika pekerja mangalami kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja maka berkuranglah aset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Ketersediaan APD di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus

No	Ketersediaan APD Responden	Jumlah	%
1	Tersedia	30	46,2
2	Tidak tersedia	35	53,8
	Total	65	100,0

Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan dalam Menggunakan APD

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui dari 65 responden yang patuh dalam menggunakan APD sebanyak 33 responden (97,1%) berpengetahuan baik dan 10 responden (32,3%) berpengetahuan kurang baik. Sedangkan dari 65 responden yang tidak patuh dalam menggunakan APD sebanyak 21 responden (67,7%) berpengetahuan kurang baik dan 1 responden (2,9%) berpengetahuan baik dengan nilai (*Odds Rasio*) OR = 69,300 berarti bahwa responden yang berpengetahuan baik mempunyai peluang 69 kali lebih patuh dalam menggunakan APD.

Hasil penelitian tentang pengetahuan terhadap kepatuhan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik. Responden yang patuh dalam menggunakan APD sebanyak (97,1%) yang berpengetahuan baik. Sedangkan responden yang tidak patuh dalam menggunakan APD sebanyak (67,7%) dengan pengetahuan kurang baik dengan nilai (*Odds Rasio*) OR = 69,300 yang berarti bahwa responden yang berpengetahuan baik mempunyai peluang 69 kali lebih patuh dalam menggunakan APD.

Responden yang berpengetahuan baik dikarenakan responden aktif dalam mencari informasi diantaranya bertanya kepada manajer maupun petugas kesehatan yang ada di perusahaan tentang cara menggunakan APD yang baik, sedangkan reponden yang berpengetahuan kurang baik dikarenakan responden masih belum mengetahui tentang APD, baik manfaatnya ataupun cara penggunaannya yang

baik dan benar. Mereka hanya mendengar dari berbagai sumber yang belum tentu informasinya benar, sehingga responden tidak menjadi paham akan tetapi yang terjadi adalah membingungkan responden.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil uji *Regresi Logistik* yang kemudian diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh pengetahuan responden terhadap kepatuhan dalam menggunakan APD pada pekerja bagian produksi di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus.

Tabel 8
Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan dalam Menggunakan APD pada Pekerja di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus

Pengetahuan	Kepatuhan dalam Menggunakan APD				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		F	%
	F	%	F	%		
Baik	33	97,1	1	2,9	34	100,0
Kurang Baik	10	32,3	21	67,7	31	100,0

P-value = 0,000
OR = 69,300

Pengaruh Sikap terhadap Kepatuhan dalam Menggunakan APD

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui dari 65 responden yang patuh dalam menggunakan APD sebanyak 34 responden (97,1%) bersikap baik dan 9 responden (30,0%) bersikap kurang baik. Sedangkan dari 65 responden yang tidak patuh dalam menggunakan APD sebanyak 21 responden (70,0%) bersikap kurang baik dan 1 responden (2,9%) bersikap baik dengan nilai (*Odds Rasio*) $OR = 79,300$ berarti bahwa responden yang bersikap baik mempunyai peluang 79 kali lebih patuh dalam menggunakan APD. Hasil penelitian tentang sikap terhadap kepatuhan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) menunjukkan bahwa sebagian besar responden bersikap baik. Responden yang patuh dalam menggunakan APD sebanyak (97,1%) yang bersikap baik. Sedangkan responden yang tidak patuh dalam menggunakan APD sebanyak (70,0%) dengan sikap kurang baik dengan nilai (*Odds Rasio*) $OR = 79,333$ yang berarti bahwa responden yang bersikap baik mempunyai peluang 79 kali lebih patuh dalam menggunakan APD.

Responden dengan sikap yang baik dalam kepatuhan menggunakan APD karena responden diharapkan dapat patuh dalam menggunakan APD di semua lingkungan kerja kecuali kantor dan menyadari akan pentingnya penggunaan APD disegala situasi dan tempat. Sedangkan responden yang bersikap kurang baik dikarenakan responden beranggapan bahwa APD tidak penting dan tidak berguna bagi mereka. Responden hanya menganggap kalau APD hanya mengganggu ruang gerak mereka dan menyebabkan ketidaknyamanan.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil uji *Regresi Logistik* yang kemudian diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh sikap responden terhadap kepatuhan dalam menggunakan APD pada pekerja bagian produksi di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus.

Tabel 9
Pengaruh Sikap terhadap Kepatuhan dalam Menggunakan APD pada Pekerja di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus

Sikap	Kepatuhan dalam Menggunakan APD				Total	
	Patuh		Tidak Patuh			
	F	%	F	%	F	%
Baik	34	97,1	1	2,9	35	100
Kurang Baik	9	30,0	21	70,0	30	100

P-value = 0,000
OR = 79,333

Pengaruh Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD terhadap Kepatuhan dalam Menggunakan APD

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui dari 65 responden yang patuh dalam menggunakan APD sebanyak 25 responden (83,3%) karena tersedianya APD dan 18 responden (51,4%) patuh tanpa adanya faktor tersedianya APD. Sedangkan dari 65 responden yang tidak patuh dalam menggunakan APD sebanyak 17 responden (48,6%) karena tidak tersedianya APD dan 5 responden (16,7%) tidak patuh walaupun telah tersedia APD dengan nilai (*Odds Rasio*) $OR = 4,722$ berarti bahwa ketersediaan APD mempunyai peluang 4,7 kali lebih mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan APD.

Hasil penelitian tentang ketersediaan APD terhadap kepatuhan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh sebanyak (83,3%) karena telah tersedia alat pelindung diri dan responden yang tidak patuh karena tidak tersedia alat pelindung diri sebanyak (48,6%) dengan nilai (*Odds Rasio*) $OR = 4,722$ yang berarti bahwa ketersediaan APD mempunyai peluang 4,7 kali lebih mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan APD.

Ketersediaan APD merupakan faktor pendukung dalam kepatuhan menggunakan APD untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan resiko kerja yang terjadi di perusahaan, jika perusahaan tidak menyediakan APD berarti perusahaan telah membahayakan pekerjaannya dari resiko kecelekaan dan penyakit yang akan timbul dilingkungan kerja. Oleh sebab itu perusahaan diberlakukan aturan untuk menyediakan alat pelindung diri sesuai dengan pekerjaan masing-masing karena pekerja merupakan asset perusahaan yang sangat penting, jika pekerja mangalami kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja maka berkuranglah aset yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil uji *Regresi Logistik* yang kemudian diperoleh nilai $p-value = 0,009 < 0,05$, jadi H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh ketersediaan APD terhadap kepatuhan dalam menggunakan APD pada pekerja bagian produksi di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus.

Tabel 10
Pengaruh Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Kepatuhan dalam Menggunakan APD di Unit Coating PT. Pura Barutama Kudus

Ketersediaan APD	Kepatuhan dalam Menggunakan APD				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		F	%
	F	%	F	%		
Tersedia	25	83,3	5	16,7	30	100,0
Tidak Tersedia	18	51,4	17	48,6	35	100,0

P-value = 0,009
OR = 4,722

SIMPULAN

1. Pengetahuan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus sebagian besar berpengetahuan baik yaitu 52,3%.
2. Sikap dalam melakukan kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus sebagian besar bersikap baik yaitu 53,8%.
3. Ketersediaan APD yang terpenuhi akan mendukung kepatuhan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus yaitu sebanyak 53,8%.
4. Ada pengaruh antara pengetahuan terhadap kepatuhan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus dengan nilai *p-value* = 0,000 dan nilai OR = 69,300.
5. Ada pengaruh antara sikap terhadap kepatuhan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus dengan nilai *p-value* = 0,000 dan nilai OR = 79,333.
6. Ada pengaruh antara ketersediaan APD terhadap kepatuhan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi di unit Coating PT. Pura Barutama Kudus dengan nilai *p-value* = 0,009 dan nilai OR = 4,722.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, Sugeng. 2005. *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Cirebon, ahmad. 2011. *Penghargaan, Reward, dan Hukuman.*, diakses tanggal 19 Mei 2014, <<http://2011/11/penghargaan-reward-dan-hukuman.html>>
- Hidayat, A.A.A. 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Madika
- Kaswadji, Sudjoko. 2005. *Buku Saku Kesehatan Kerja*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Katman, TH. 2010. *Modul Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Tempat kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawati, dewi. 2013. *Taktis Memahami Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bidang Teknologi Informatika*. Surakarta: PT. Aksara Energi Media .
- Mulyanti, Dedek. 2008. *Faktor Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dalam Asuhan Persalinan Normal di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh*. Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara.

- Notoadmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Ristiani, Yuni. 2011. *Gambaran Alat Pelindung Diri (APD) berdasarkan hasil identifikasi bahaya dibagian pest control divisi Bogasari Flour Mills PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Laporan Magang Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta.
- Ruhyandi & Evi, C. 2008. *Faktor yang berhubungan dengan perilaku kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada karyawan bagian press shop di PT. Almasindo Bandung barat*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur. 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: Sagung Seto.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i.* *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- i i.* *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- i ii. Penulis dan editor:*
Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- i v. Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
- 2. Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.**
Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
- 3. Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain**
Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
- 4. Prosiding Seminar atau Pertemuan**
ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
- 5. Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis**
Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
- 6. Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi**
Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- 7. Artikel jurnal**
- a. Artikel jurnal standard*
Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. Artikel yang tidak ada nama penulis*
How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. Organisasi sebagai penulis*
Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. Artikel Koran*
Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
- 8. Naskah yang tidak di publikasi**
Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
- 9. Buku-buku elektronik (e-book)**
Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
- 1 0. Artikel jurnal elektronik**
Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

1.1. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed 10 September 2001]

1.2. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

1.3. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus